



CEO PSIM TETAP YAKIN TARGET TERCAPAI

Nasib Imran Ditentukan Pasca Lawan Bekasi City

YOGYA (MERAPD) - Gema agar Imran Nahumarury menyudahi masa bakti sebagai pelatih PSIM Yogya makin keras. Tiga kali seri dalam tiga laga berturut-turut sudah cukup bagi suporter.

Imran sendiri berbesar hati, ia siap mundur dan dievaluasi. "Saya siap dievaluasi. Siap digantikan, tidak ada masalah," jawab Imran.

Pada pertandingan selanjutnya, PSIM sudah ditunggu lawan tangguh sekaligus pemuncak klasemen Grup B Liga 2, FC Bekasi City di Stadion Patriot 19 September mendatang. Laskar Mataram hanya punya waktu lima hari untuk mempersiapkan diri. Belum jelas apakah Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan akan ditemani Imran atau caretaker lain karena manajemen belum bisa memutuskan nasib Imran.

Namun, bila mempertahankan Imran bakal mudah bagi Bekasi City mengeksploitasi kelemahan PSIM yang dipaparkan pelatih PSCS Heri Susilo beberapa waktu lalu. Bagi pelatih senior itu kelemahan PSIM adalah fisik. Kelemahan itu ia eksploitasi setelah menurunkan banyak pemain muda berkecepatan tinggi di babak kedua. Alasan itu pula yang membuat PSIM kebobolan di menit akhir melalui Mudasir.

"Melihat perkembangan PSIM Yogya, ya saya antipati dengan memasukkan pemain yang cepat," beber Heri.

Sedang CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo kepada wartawan melalui sambungan telepon, Selasa (13/9) menjelaskan, dalam tiga laga yang telah dijalani Laskar Mataram di kompetisi Liga 2 musim ini, memang hasil yang diharapkan belum dicapai, namun, dengan raihan tiga poin dari tiga laga imbang tersebut, manajemen tetap yakin target yang dicanangkan bisa diwujudkan.

"Dengan sudah menyelesaikan 3 pertandingan, dan kita 3 tiga poin, saya rasa masih bisa kita kejar. Dengan

sudah menyelesaikan 3 pertandingan, maka masih ada 15 pertandingan lagi pada babak penyisihan grup tengah. Masih banyak pertandingan dan masih panjang kompetisinya," terang Bima.

Lebih lanjut Bima menjelaskan, untuk bisa mengejar target promosi atau minimal lolos dua besar dari babak penyisihan grup, manajemen sudah mematok target capaian poin yang dianggap aman untuk bisa mewujudkan



Cristian Gonzales menjadi andalan baru PSIM di Liga 2.

target tersebut. Dari target poin tersebut, saat ini tim PSIM masih memiliki defisit berapa poin dan itu yang akan coba dikejar di sisa pertandingan.

"Semisal di musim ini, pada babak penyisihan grup kita pasang target 40 poin. Dan saat ini kita baru mendapatkan 3 poin, maka jika di pertandingan kemarin kita dibawah target, maka kedepannya kita akan kejar di pertandingan selanjutnya untuk sebagai pengganti. Makanya, kita akan lihat di laga-laga selanjutnya," tegasnya.

Disinggung mengenai kemungkinan target poin di musim ini yang sedikit terkendala pencapaiannya pada tiga laga awal, Bima jelas akan menjadikan laga-laga selanjutnya sebagai lumbung pengganti poin yang hilang. Dengan kondisi tersebut, maka penilaian kinerja tim dan juru racik akan semakin ketat.

Sementara itu manajemen PSIM resmi melepas Serdhy Ephyfano Rocky Sipolo. Tidak jelas apa penyebab dilepasnya striker pinjaman dari Borneo FC itu ke Karo United. Datangnya Christian Gonzalez dari RANS ditengarai menjadi salah satu sebab dilepasnya Serdhy agar mendapat mendapatkan waktu bermain lebih banyak.

"Keputusan itu demi kebaikan semua pihak. Kami mendoakan Serdhy mendapat kesempatan yang cukup bersama Karo United, dan dapat memaksimalkan potensinya," kata manajer Farabi Firdausy melansir laman resmi tim.

Serdhy sendiri datang Juni 2022 lalu. Namun ia kalah bersaing dengan para striker seperti Johan Yoga dan Diego Banowo. Belum lagi dengan datangnya Christian Gonzalez. Ia baru sekali memperkuat tim saat bertandang ke Soreang melawan Persikab Kabupaten Bandung beberapa waktu lalu. "Kami selalu mendoakan Serdhy agar lebih sukses ke depannya," sambung Farabi. (Des/Asr)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005